

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kasus 1 Ny.U dan kasus 2 Tn.R dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan terjadinya penurunan sensitivitas pada kaki di Bangsal Teratai RSUD Wonosari, peneliti dapat mengambil kesimpulan.

1. Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan senam kaki diabetes yang dilakukan pada pasien penurunan sensitivitas kaki dengan diabetes melitus selama 3 hari dengan frekuensi 3x/hari melakukan senam kaki diabetes untuk mengatasi masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia ditandai dengan menurunnya sensitivitas kaki, meningkatnya kadar glukosa darah, dan sering kesemutan. Respon pasien setelah dilakukan senam kaki diabetes yaitu meningkatkan sensitivitas pada kaki, mengurangi kesemutan, serta mengontrol gula darah.
2. Pada pengkajian kasus 1 dan kasus 2 terdapat kesamaan yang muncul yaitu pasien mengalami penurunan sensitivitas pada kaki dengan diabetes melitus. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua kasus yaitu perfusi perifer tidak efektif dan risiko perfusi serebral tidak efektif, namun peneliti hanya mengambil satu diagnosa utama perfusi perifer tidak efektif dalam implementasinya. Penentuan intervensi pada kedua kasus memiliki

kesamaan yaitu perawatan sirkulasi dengan tujuan perfusi perifer meningkat. Tindakan keperawatan yang diberikan pada kedua kasus adalah penerapan senam kaki diabetes. Evaluasi pada kedua kasus menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

3. Sensitivitas kaki dari kedua pasien sebelum dilakukan terapi senam kaki diabetes tergolong rendah dan sensitivitas kaki dari kedua pasien mengalami kenaikan setelah dilakukan terapi senam kaki diabetes. Jadi senam kaki diabetes memberikan dampak perubahan sensitivitas pada kaki, terjadi peningkatan sensitivitas kaki pada pasien yang mengalami penurunan sensitivitas pada kaki

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus sebagai berikut:

1. Bagi Perawat di RSUD Wonosari

Perawat di RSUD Wonosari agar memaksimalkan penerapan senam kaki diabetes dengan melatih pasien penurunan sensitivitas pada kaki dan keluarga melakukan senam kaki diabetes secara langsung, tidak hanya menganjurkan pasien untuk mengonsumsi obat sehingga pasien dapat lebih cepat dalam peningkatan mobilitas fisik setelah operasi.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Mahasiswa keperawatan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka dalam menerapkan latihan senam kaki diabetes pada pasien penurunan sensitivitas dengan diabetes melitus.

3. Bagi Intritusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepustakaan dan referensi mengenai implementasi senam kaki diabetes pada pasien penurunan sensitivitas dengan diabetes melitus.